

**PEMETAAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TK LANCANG KUNING KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Diah Utari¹, Syarfi², Ria Novianti³

ABSTRACT

Diah Utari. 08005132440. The mapping of children's Ability at the Age 4-5 Years Nursery Lower Lancang Kuning Sub Singingi Hilir Kuantan Singingi District Academic Year 2011/2012. Thesis. 2012. The background of this research can be seen from the children's ability in accounting are still less, with the things, don't minus, and the children don't table to relate and to put the correct sign of number with the things. Therefore, it should be important to know the ability of children's accounting. The purpose of this research is to know the ability of children's accounting at the age of 4-5 years at TK Lancang Kuning Singingni Hilir district Kuantan Singingi Regeency. This research is descriptiv quantitative research with the qualitative approach. Instrument that is used in collecting the data are observtion for the children and interview to the children's parents. Sampel in this research are 8 boys and 2 girls. Based on the analisys data that got from observation, the children's accounting ability at the age 4-5 years at the things 1-10 with the 20% (not appear yet), telling the number 1-10 with the 25% (not appear yet), spell the result of add and minus with the 27,5% (not appear yet), relate and put the correct sign of number with things 27,5% (not appear yet).

Keywords: *Children's a accounting abilitty*

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman kanak-kanak adalah pendidikan nonformal oleh karena itu, pendidikan perlu memahami tentang perkembangan anak agar dapat memberikan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam perkembangan anak. Perkembangan selanjutnya sehingga dikatakan bahwa masa anak-anak merupakan gambaran awal sebagai manusia (Anne, 2010:10). Pada usia ini anak memiliki rasa kepekaan yang kuat. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Salah satu bidang pengembangan yang diajarkan di TK adalah bidang pengembangan kognitif yang mengarahkan berbagai kemampuan anak dalam memecahkan masalah dalam kehidupan dan memahami berhitung.

Menurut Piaget (dalam Montolalu 2005:14) usia dini anak-anak akan melampaui tahap perkembangan bermain kognitif mulai dari bermain sensori motor atau bermain yang berhubungan dengan alat-alat panca indera sampai memasuki tahap tertinggi bermain, yaitu bermain yang ada aturan bermainnya dimana anak dituntut menggunakan nalar. Salah satu kemampuan kognitif yang dikembangkan di TK adalah kemampuan berhitung yaitu, menghitung benda-benda seperti kelereng, korek api, lidi, buah para, kerang, batu dan lain-lain. Selama ini guru hanya berupaya mengenalkan pembelajaran berhitung dengan menyanyikan lagu 123 dan 456, yaitu lagu anak-anak mengenai berhitung namun upaya ini kurang mendatangkan hasil yang memuaskan. Menurut Brus 1984, dan Lorton 1976 (Anggani, 2002:202) anak usia 4-5 tahun sudah bisa bermain dan menghitung dengan benda-benda 1 sampai 50.

Kenyataan menunjukkan 10 orang anak dari 15 murid yang usia 4-5 tahun (kelompok A) di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, (1) masih belum bisa berhitung 1-10, (2) masih ada yang belum bisa mengenal konsep bilangan, (3) adanya sebagian anak yang belum bisa menyebut hasil penambahan dan pengurangan, (4) belum bisa menghubungkan dan memasang lambang bilangan.

Setelah melihat gejala-gejala di atas, maka terlihat rendahnya kemampuan anak dalam berhitung. Oleh karena itu, dari permasalahan di atas maka penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan judul ‘ Pemetaan Kemampuan Berhitung anak Usia 4-5 Tahun Di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi’.

Rumusan masalah

Pemetaan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Tujuan Penelitian

Peneilitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Penelitian

Untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan berhitung anak usia TK serta membangun pemikiran untuk melakukan penelitian.

METODODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Mengingat jumlah populasinya yang bermasalah hanya 10 orang anak dari 15 orang anak usia 4-5 tahun maka dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel yaitu yang bermasalah saja yang akan disajikan sampel yakni sebanyak 10 orang anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan (mei sampai juni 2012).Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase dengan terlebih dahulu mengumpulkan datanya dengan cara memberikan perilaku terhadap anak berupa tes kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan atau pengisian lembar observasi berupa indikator.

Format yang disusun berupa item-item indikator tentang kemampuan berhitung, dari penelitian pengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Observasi Penilaian Tentang Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Kurikulum 2004

Aspek Kemampuan berhitung	Indikator Peningkatan kemampuan berhitung pada anak	Kegiatan Pembelajaran	Hasil Penilaian Perkembangan		
			BM	MM	SM
Anak mampu memahami konsep sederhana memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menghitung dengan benda-benda 1- 10	Anak menyebut dan mengurutkan bilangan dengan benda-benda.			
	2. Membilang dengan konsep bilangan 1- 10	Anak membilang dan menunjuk lambang bilangan.			
	3. Menyebut hasil penambahan dan pengurangan	Anak menyebut hasil penambahan dan pengurangan.			
	4. Menghubungkan dan memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda(anak tidak disuruh menulis).	Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda.			

Analisis Deskriptif Tingkat Kriteria menurut Masnur (2009:163) mengkategorikan tingkat kemampuan yang di peroleh anak dari hasil sebagai berikut:

1. Belum Muncul (BM) apabila anak belum mampu melakukan perintah dari indikator di beri skor 0 dengan persentase 0-33%.
2. Mulai Muncul (MM) apabila anak mulai mampu melakukan perintah dari indikator di beri skor 1 dengan persentase 34-75%
3. Sudah Muncul (SM) apabila Anak sudah mampu melakukan perintah dari indikator di beri skor 2 dengan persentase 76-100%

Analisis data merupakan suatu lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana mengintegrasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data (Bambang, 2004:184). Analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun penelitian bersifat deskriptif, oleh karena itu tujuannya adalah untuk menggambarkan data menggunakan rumus presentase (Sudijono, 2004:43). Yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

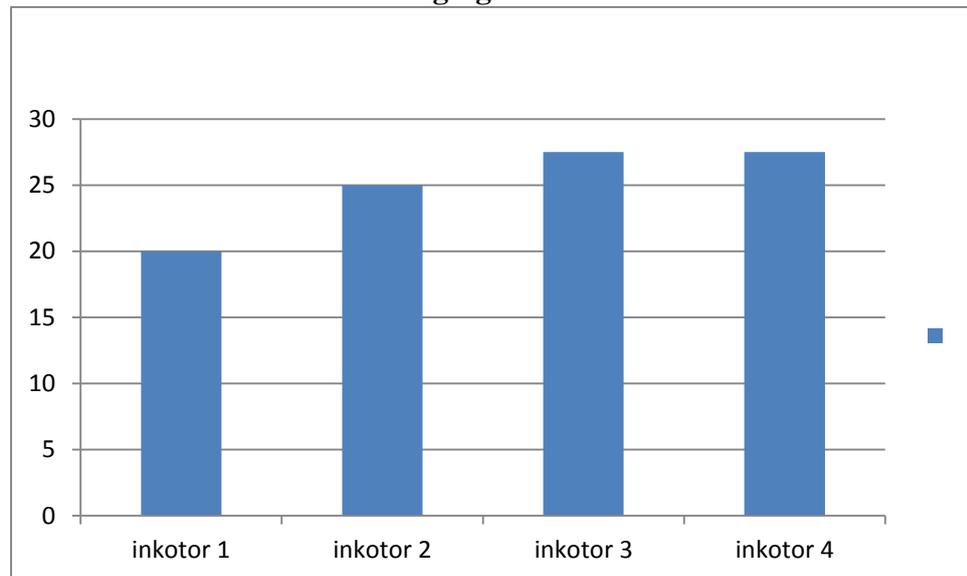
P = Angka Frekuensi

F = Frekuensi yang dicari presentasenya

N = Jumlah Frekuensi

% = Konstanta

Gambar I
Diagram Pemetaan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Di
TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan
Singingi



Berdasarkan data dari grafik di atas diketahui bahwa rekapitulasi Pemetaan Kemampuan Berhitung Anak usia 4-5 Tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, seperti pada tabel di bawah ini:

Rekapitulasi Pemetaan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4 -5 Tahun Di TK
Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi

Indikator Kemampuan Berhitung	Persentase
Menghitung benda –benda 1-10	20
Mengenal konsep bilangan	25
Menyebut hasil penambahan dan pengurangan	27,5
Menghubungkan dan memasang lambang bilangan	27,5
Jumlah	100

A. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat observasi dan jawaban yaitu orang tua anak usia 4-5 tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari kemampuan anak dalam menghitung benda-benda 1-10 dengan taraf persentase 20%, dikategorikan (belum muncul) dan mengenal konsep bilangan yang menunjukkan angka 25% dengan taraf persentase (belum muncul). Menyebut hasil penambahan dan pengurangan dengan taraf persentase (27,5 % dikategorikan (belum muncul), dan menghubungkan dan memasangkan lambang bilangan dengan taraf persentase 27,5 % dikategorikan (belum muncul). Sejalan dengan pernyataan Ahmad (2009: 48) pengaruh yang penting antara lain tingkat kecerdasan dan intelektual anak yang dapat mengakibatkan timbulnya kurangnya konsentrasi dalam memahami lambang bilangan. Peran guru dan orang tua sangat diharapkan karena sangat berpengaruh terhadap peningkatan kecedasan anak.

Kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari kemampuan anak dalam menyebut hasil dan penambahan dan pengurangan begitu juga dengan menghubungkan dan memasangkan lambang bilangan anak belum paham disamping kurangnya media pembelajaran berhitung di sekolah orang tua berperan penting dalam kemampuan berhitung anak, anak yang sering memberikan stimulus yang baik maka anak akan cepat tanggap dan respon dengan apa yang sudah dilihat dan didengar. Menurut Depdiknas (2002: 313), anak yang sering diberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif berpikir, melalui pertanyaan guru, orang tua, anak akan berusaha memahami dan menemukan jawabannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemetaan kemampuan anak 4-5 Tahun di TK Lancang Kuning Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kemampuan berhitung anak dalam menghitung benda-benda 1-10 dengan taraf 20% (belum muncul).
3. Kemampuan berhitung anak dalam mengenal konsep bilangan dengan taraf persentase 25% (belum muncul).
4. Kemampuan berhitung anak dalam menyebut hasil penambahan dan pengurangan dengan persentase 27,5% (belum muncul).
5. Kemampuan berhitung anak dalam menghubungkan dan memasangkan lambang bilangan dengan persentase 27,5 % (belum muncul).

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberikan saran kepada guru dalam meningkatkan aspek kemampuan berhitung dengan memberikan rangsangan dan stimulus yang baik dengan melalui media yang menarik agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan berhitung seperti media bergambar yang dapat menarik perhatian anak. Selain media bergambar juga dengan melalui permainan yang cukup menarik seperti bermain congklak, kelereng, lidi, dengan begitu anak akan berminat untuk memenangkan permainan tersebut. Jika salah satu anak dapat memenangkan permainan maka anak diberikan hadiah berupa pujian atau berupa stiker smile, agar anak merasa puas dengan permainan tersebut asal jangan berlebihan. Kepada orang tua berikanlah rangsangan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dan berikan stimulus dengan berbagai kegiatan bermain, dan sambil bermain anak diajak untuk berhitung benda-benda yang ada disekitar. Metode belajar yang efektif sebaiknya di ajarkan anak sedari kecil, dengan begitu anak bisa belajar dalam waktu singkat, tetapi mampu menyerap pelajaran dengan lebih baik. Dan kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas, dan lebih teliti khususnya kemampuan berhitung anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ali Nugraha, dkk. 2008. *Kurikulum Bahan Ajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. 2004. *Penggemar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Andini. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Prima Medya.
- Anggani Sudono. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Anne Hafina. 2010. *Karakteristik Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul janah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004, Kerangka Dasar Taman Kanak-kanak dan Raudatul Atfal*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Harlock, Elizabeth B. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Maykes, Tedjasaputra. 2003. *Bermain, Main dan Permainan*. Jakarta: Garsindo.
- Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rini, Hildayani, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Matematika*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Yuliani Nurani Sujiono, ddk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.